

**IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM SERVER
LOKAL TANPA KUOTA UNTUK PENYEDIAAN
MATERI EDUKASI DI LINGKUNGAN TERBATAS
AKSES INTERNET PADA SMKN 1 BANTAN**

Nama : Nur Ilham. A
NIM : 6404201025
Pembimbing I : Agus Tedyyana, M.Kom
Pembimbing II : Pretti Ristra, M.Ed.

ABSTRAK

Keterbatasan akses internet di daerah terpencil menjadi kendala utama dalam pemerataan pendidikan digital. Penelitian ini mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem server lokal tanpa kuota di SMKN 1 Bantan sebagai solusi penyediaan materi edukasi tanpa bergantung pada internet eksternal. Sistem ini menyimpan dan mendistribusikan konten pembelajaran melalui jaringan internal sekolah, memungkinkan akses yang cepat dan stabil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa server lokal meningkatkan aksesibilitas, mengurangi ketergantungan pada internet, serta meningkatkan pengalaman belajar siswa dan guru. Survei juga mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem ini. Dengan demikian, implementasi server lokal tanpa kuota dapat menjadi solusi efektif untuk pemerataan pendidikan digital di daerah dengan keterbatasan jaringan internet.

Kata kunci: Server lokal, tanpa kuota, akses terbatas, edukasi digital, SMKN 1 Bantan.

***IMPLEMENTATION AND EVALUATION OF A LOCAL
SERVER SYSTEM WITHOUT QUOTA FOR
PROVIDING EDUCATIONAL MATERIALS IN
LIMITED INTERNET ACCESS ENVIRONMENTS AT
SMKN 1 BANTAN.***

Name : Nur Ilham. A
NIM : 6404201025
Supervisor I : Agus Tedyyana, M.Kom
Supervisor II : Prett Ristra, M.Ed.

ABSTRACT

Limited internet access in remote areas is a major obstacle to equitable digital education. This study implements and evaluates a quota-free local server system at SMKN 1 Bantan as a solution for providing educational materials without relying on external internet access. The system stores and distributes learning content through the school's internal network, enabling fast and stable access. The study results indicate that the local server improves accessibility, reduces dependence on the internet, and enhances the learning experience for both students and teachers. Surveys also show a high level of satisfaction with this system. Therefore, implementing a quota-free local server can be an effective solution for promoting digital education equity in areas with limited internet access.

Keywords: Local server, quota-free, limited access, digital education, SMKN 1 Bantan.